

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Hal ini bukan saja pendidikan akan berpengaruh terhadap produktivitas tetapi juga berpengaruh terhadap fertilitas masyarakat. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap akan menghadapi perubahan. Pendidikan diartikan secara luas merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja.

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dituntut harus bisa meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan, terlebih lagi dilingkup dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang berorientasi pada lulusan yang siap kerja, harus bisa mencetak sumber daya manusia yang unggul memiliki kemampuan hard skills sekaligus soft skills yang memadai yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini.

Hal tersebut diperoleh proses pembelajaran di sekolah, dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian peserta didik, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Sedangkan proses pembelajaran/ pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar peserta didik menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menginternalisasi sikap dan nilai professional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun bekerja sebagai pekerja mandiri

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah lanjutan atas yang mempersiapkan atau menghasilkan sumber daya manusia yang siap untuk bekerja. Hal ini senada dengan tujuan pendidikan kejuruan menurut Depdikbud (2001, hlm.30) bahwa (1) penghasil tamatan yang memiliki keterampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bidang dan tingkat keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, (2) penghasil tamatan yang memiliki kemampuan produktif, penghasil sendiri, mengubah status tamatan dari status beban menjadi

Ginjar Kusnita, 2018

STUDI DESKRIPTIF KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL SETELAH MENGIKUTI UJI KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asset yang mandiri, (3) penghasil penggerak perkembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global, (4) penghasil tamatan dan sikap mental yang kuat untuk dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Oleh karena itu SMK dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi standar yang diharapkan oleh dunia kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing tinggi. Atas dasar itulah penyelenggaraan pendidikan di SMK senantiasa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dunia kerja.

Peserta didik SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, yang berbeda dengan peserta didik SMA, maka dari itu kondisi kesiapan peserta didik SMK lebih mempunyai kesiapan yang matang. Menurut Slameto (2010, hlm, hlm.113) kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang dalam keadaan siap untuk bereaksi atau menanggapi suatu hal dengan cara tertentu.

Menurut Gulo (2007, hlm.240) ada dua hal yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: (1) faktor intern yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi; dan (2) faktor ekstern yang mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman pelatihan industri pada perusahaan. Jadi kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor intern yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat intelegensi, kemandirian penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Penguasaan ilmu pengetahuan dapat diartikan sebagai penguasaan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh peserta didik SMK. Sedangkan faktor ekstern mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pelatihan industry pada perusahaan.

Ginjar Kusnita, 2018

STUDI DESKRIPTIF KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL SETELAH MENGIKUTI UJI KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kerja yang dilandasi pengetahuan dan keterampilan kerja. Uji kompetensi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh peserta didik SMK untuk memenuhi syarat lulus untuk ke tingkat berikutnya. Menurut Joko Sutrisno yang dimuat dalam panduan uji kompetensi SMK tahun 2012 disebutkan bahwa uji kompetensi bertujuan sebagai indikator ketercapaian. Peserta didik dikatakan lulus uji kompetensi jika sudah melaksanakan uji kompetensi keahlian yang meliputi uji kompetensi praktek dan uji kompetensi teori.

Menurut Joko Sutrisno dalam Ika (2010:2) tujuan dilaksanakan uji kompetensi adalah sebagai indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan, sedangkan bagi stakeholder uji kompetensi dijadikan informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Peserta didik dikatakan lulus uji kompetensi jika sudah melaksanakan uji kompetensi keahlian meliputi uji kompetensi praktik dan uji kompetensi teori. Uji kompetensi teori digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik, sedangkan uji kompetensi praktik berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Persentase skor uji kompetensi praktik adalah 70% dan uji kompetensi teori sebesar 30%. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Ratna (2012:25), secara keseluruhan skor yang harus diperoleh peserta didik untuk lulus uji kompetensi yaitu minimal 6,0. Pelaksanaan uji kompetensi harus memenuhi standar perlengkapan dan peralatan dari Direktorat Pembinaan SMK agar tidak ada masalah pada waktu pelaksanaan ujian. Salah satu perlengkapan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan uji kompetensi adalah verifikasi tempat pelaksanaan ujian.

Pada Kelas Teknik Kendaraan SMK Prakarya Internasional terdapat kegiatan Uji Kompetensi yang mana merupakan kegiatan akhir untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi produktif yang selama ini telah diajarkan oleh guru mata pelajaran produktif jurusan otomotif kepada peserta didik. Sehingga diperoleh presentase skor uji kompetensi sebesar 55% dengan skor rata-rata 6.0. dari skor tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan siswa SMK Prakarya Internasional masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimum yang telah ditetapkan sebagai syarat agar lulus uji kompetensi .

Ginanjari Kusnita, 2018

STUDI DESKRIPTIF KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII SMK PRAKARYA INTERNASIONAL SETELAH MENGIKUTI UJI KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berangkat dari permasalahan di atas, maka dirasa perlu untuk meneliti bagaimana kesiapan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja dengan hasil uji kompetensi. Hal inilah yang menjadi faktor ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Study Deskriptif Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Prakarya Internasional Setelah Mengikuti Uji Kompetensi Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kesiapan kerja peserta didik SMK Prakarya Internasional setelah mengikuti ujikompetensi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kesiapan kerja peserta didik setelah melakukan uji kompetensi.

1.4. Manfaat/Signifikansi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

- 1) Untuk sekolah dan guru penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif dalam meningkatkan hasil ujikompetensi Peserta didik.
- 2) Memberikan informasi kepada peserta didik SMK mengenai pentingnya uji kompetensi sebagai bekal meghadapi masa depan, baik bekerja di dunia industri atau bekerja mandiri (berwirausaha). Sehingga peserta didik tidak tergantung sebagai pencari kerja, tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi pembaca.
- 4) Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut dan relevan untuk di masa mendatang.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Sistematika atau kerangka penulisan dalam skripsi ini secara garis besar diantaranya

BAB I. PENDAHULUAN.

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian, seperti konsep pembelajaran SMK, Pelaksanaan praktik industri, konsep kesiapan kerja dan teori teori yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN.

Bab ini berisikan metode penelitian, prosedur penelitian, pradigma penelitian, lokasi dan objek penelitian, data dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data, serta teknik analisis data dan interpretasi data.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisikan mengenai deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang berisi dua poin yaitu pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI.

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Kemudian rekomendasi yang diberikan untuk pelaksanaan pelaksanaan Praktik Kerja Industri selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN